

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagaimana yang telah diuraikan di bab – bab sebelumnya yang telah dipaparkan oleh peneliti tentang Strategi Guru dalam meningkatkan Keaktifan Shalat Berjamaah pada siswa 2014 – 2015, maka dapat disimpulkan:

Berdasarkan program kegiatan yang telah dilaksanakan dari awal di mulai kegiatan shalat berjamaah telah terlaksana dengan baik sesuai dengan perencanaan yang di rancang, siswa telah mengikuti shalat berjamaah dengan tertib sesuai jadwal dan para guru selalu mendampingi serta memberikan arahan dan motivasi pada siswa untuk selalu aktif mengikuti kegiatan – kegiatan keagamaan.

Dalam kegiatan shalat berjamaah telah memiliki sarana yang lengkap dan memadai untuk kegiatan para siswa baik shalat berjamaah ataupun kegiatan-kegiatan keagamaan yang lainnya, telah terbangun mushola, tempa twudhu yang bersih dan kamar mandi yang telah ada di samping mushola, peralatan kebersihan, alat-alat shalat yang lengkap, dan Al Qur'an yang tersedia sehingga dalam kegiatan shalat berjamaah bisa terus berjalan dengan perlengkapan yang tersedia.

Kurang luasnya mushola yang telah terbangun menjadi kurangnya kegiatan shalat berjamaah, para siswa sehingga terjadwal. Dan keinginan untuk lebih bisa berjamaah shalat Jum'at belum bisa terlaksana

Kegiatan shalat berjamaah telah berjalan dengan pendekatan para guru untuk ikut serta di dalam kegiatan dengan para siswa, pada pelaksanaannya guru telah membuat jadwal kegiatan berjamaah tiap kelasnya dengan pendamping wali kelasnya, dan pembentukan koordinator penanggung jawab yakni koordinator keagamaan putra dan koordinator keagamaan putri yang di ambil dari para guru senior.

B. Saran – Saran

Dalam kegiatan shalat berjamaah telah terlaksana dengan baik, maka demi kegiatan kedepannya yang lebih baik penulis memberikan masukan-masukan atau saran kepada :

1, Kepala Sekolah

Memberi pengarahan pada dewan guru untuk tetap aktif dalam kegiatan dan melakukan pengawasan dalam semua kegiatan yang diikuti oleh para siswa dalam intra maupun ekstra. Serta memperluas tempat mushola sehingga keinginan untuk siswa untuk shalat berjamaah bisa terlaksana.

2. Waka Kesiswaaan

Sering mengadakan evaluasi dengan guru BK terkait para siswa yang belum penuh sadar dalam melaksanakan kegiatan, sehingga bisa mengetahui dan memberi bimbingan.

3. Para Guru

Selain memberi materi di dalam kelas guru berperan aktif untuk tetap membimbing dan memotivasi siswa dalam pelaksanaan kegiatan sehingga siswa akan mengikuti kegiatan dengan semangat dan aktif tanpa ada paksaan.